

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi pada zaman sekarang telah memaksa kita untuk berdiri berdampingan dengan teknologi. Tanpa kita sadari dengan terus berkembangnya teknologi sekarang ini telah membawa manusia untuk berfikir melakukan sesuatu dengan cepat mudah dan praktis terutama dalam bidang informasi dan komunikasi. Hal ini dapat dilihat dengan semakin maraknya teknologi informasi yang di implementasikan kedalam segala bidang, termasuk dalam proses bisnis. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi yang dibutuhkan adalah sistem inventory (persediaan) pupuk, sistem ini dibuat untuk mengetahui pengolahan data dan persediaan stock yang terdapat dalam gudang.

CV. Usaha Tani merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang penjualan pupuk. Dalam melakukan pengolahan data persediaan pupuk masih dilakukan secara manual oleh bagian gudang untuk data pupuk masuk maupun data pupuk keluar, data pengiriman dan masuknya pupuk dicatat di buku besar sesuai dengan pesanan pelanggan dan pupuk dari supplier yang datanya dinilai kurang maksimal akibatnya kurang efisiensi dan membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan hasil proses pendataan stock. Permasalahan yang lain kemungkinan data atau arsip hilang dan rusak masih sangat tinggi, dengan kesalahan ini akan menimbulkan kerugian, oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang bisa mendukung dan mengurangi resiko-resiko dalam pencatatan data pupuk.

Economic Order Quantity (EOQ), adalah model manajemen persediaan yang dapat meminimumkan total biaya, EOQ bertujuan dalam mempertimbangkan baik biaya-biaya operasional maupun biaya finansial seminimal mungkin serta dapat diketahui jumlah pembelian pupuk paling ekonomis pada setiap kali pembelian. Metode EOQ juga didukung oleh metode Reorder Point (ROP). Metode ROP digunakan untuk melakukan pengendalian stock pupuk menjadi lebih optimal pada tahun berikut dari data tahun sebelumnya dan juga dapat menghitung stock yang aman dalam melakukan pemesanan kembali.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi CV. Usaha Tani diatas maka penulis ingin membantu menyelesaikan masalah diperlukan rancangan Sistem Pengolahan Data Stock Controlling pupuk CV. Usaha Tani guna mengatasi berbagai masalah yang muncul didalam mengontrol sistem penjualan pupuk kedepannya. Dengan demikian langkah dan hasil penelitian ini akan ditulis dalam bentuk karya tulis yang berupa skripsi dengan judul: **"RANCANG BANGUN APLIKASI PENGOLAHAN DATA STOCK CONTROLING DENGAN METODE EOQ DAN ROP MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL. (STUDI KASUS : CV. USAHA TANI)"**.

1.2 Perumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang pemilihan judul di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Apakah dengan sistem pengolahan data stock controlling pupuk yang akan dibuat dapat memudahkan pimpinan dalam pengambilan keputusan?
2. Apakah jenis metode yang efisien digunakan dalam sistem pengolahan data stock controlling untuk mencegah terjadinya kekurangan atau kelebihan pemesanan pupuk?
3. Apakah aplikasi bahasa pemrograman PHP yang dibangun dapat memudahkan pengolahan data stock controlling pupuk pada CV. Usaha Tani?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulis ini terarah dan permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan penelitian maka ditetapkan batasan penulisan yakni pengolahan data stock controlling pupuk pada CV. Usaha Tani Solok terhadap data pupuk masuk, data pupuk keluar dan laporan persediaan pupuk.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu pimpinan CV. Usaha Tani dalam mengambil keputusan.

2. Untuk mencegah terjadinya kekurangan atau kelebihan dalam pemesanan pupuk, maka metode yang efisien meminimalkan terjadinya kerugian adalah menggunakan metode EOQ dan ROP.
3. Dengan adanya program aplikasi PHP akan mampu menghasilkan informasi yang berkualitas.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang suatu sistem pengolahan data stock controlling yang dapat membantu pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan sistem komputerisasi yang lebih optimal serta dapat mengatasi masalah yang ada pada CV. Usaha Tani.
3. Untuk membantu bagian gudang, karyawan dan pimpinan dalam mendapatkan informasi tentang stock pupuk di CV. Usaha Tani. Sehingga informasi dapat diperoleh secara cepat, akurat dan efisien.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan penelitian ini adalah

1. Untuk Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat bersosialisasi dengan pihak dan dapat mengaplikasikan atau mengapresiasi ilmu dan teori-teori yang sudah di pelajari.

2. Untuk Akademik

Sebagai bahan bacaan dan perbandingan bagi peneliti-peneliti selanjutnya di masa yang akan datang.

3. Untuk Instansi

Diharapkan dapat membantu dan mempermudah cara kerja dan mengolah data serta pembuatan laporan agar lebih terjaminnya keamanan dan untuk lebih mengefisienkan waktu dan tenaga dalam bekerja serta untuk meningkatkan kecepatan kerja.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

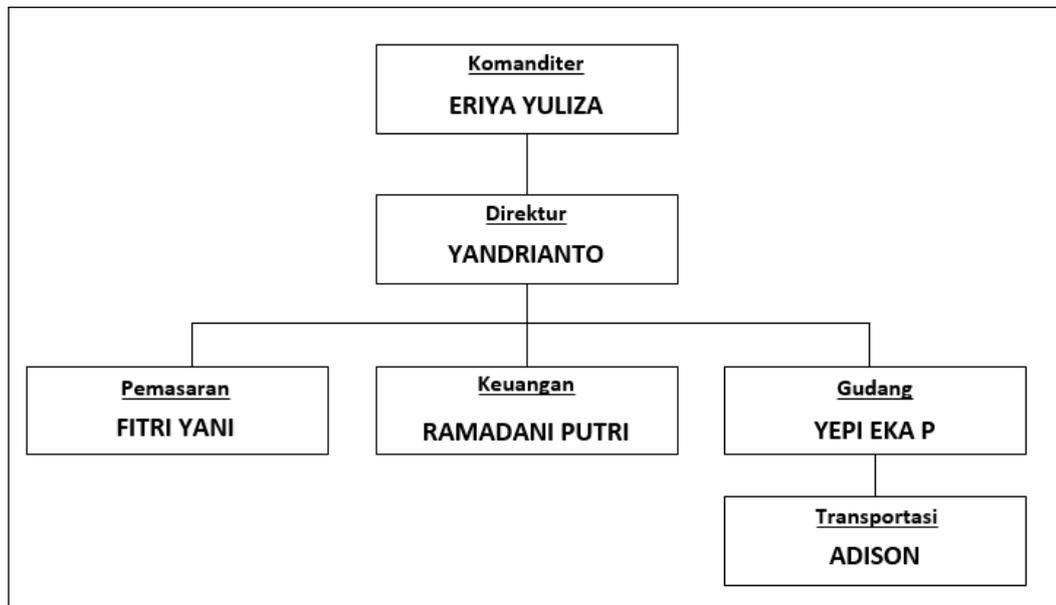
1.7.1 Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan

CV. Usaha Tani didirikan pada tahun 1986 dan berbadan hukum pada tahun 2005. Pemilik dari perusahaan ini bernama H. Syukri S dan Direktur Utama bernama H. Nofi Chandra. CV. Usaha Tani beralamat di Jl. Nasir St. Pamuncak No. 111 Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok, dan memiliki beberapa cabang yang tersebar di Sumatera Barat seperti di Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, Banuhampu Kabupaten Agam, Singkarak dan Sangir Kabupaten Solok. CV. Usaha Tani pada awal berdirinya hanya sebagai pengencer dan pada tahun 2003 perusahaan ini mulai menjadi distributor untuk beberapa perusahaan pupuk lainnya, seperti PT. Pusri, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Iskandar Muda (PIM), dan masih banyak lagi perusahaan dan toko-toko yang menjadikan CV. Usaha Tani sebagai supliernya.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi dibentuk untuk menentukan posisi, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab hubungan antara manusia dengan perusahaan atau organisasi. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi pada CV. Usaha Tani dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut :

Struktur Organisasi CV. Usaha Tani Solok



(Sumber: CV. Usaha Tani Solok)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.3 Tugas dan Wewenang Struktur Organisasi

Adapun tugas dan wewenang struktur organisasi pada CV. Usaha Tani :

1. Komanditer
 - a. Melakukan pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.

- b. Melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan itikad baik, tanggungjawab penuh dan kehati-hatian.
 - c. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direktur
- a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
 - b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
 - c. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan.
 - d. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai keuangan hingga pengadaan pupuk.
3. Bagian Keuangan
- a. Pengawas operasional mengenai keuangan.
 - b. Melakukan pengecekan mengenai bagian yang terkait masalah keuangan.
 - c. Meminta pertanggungjawaban dari tiap-tiap bagian.
 - d. Membuat laporan keuangan yang nantinya diserahkan ke direktur.
4. Bagian Pemasaran
- a. Menentukan daerah pemasaran.
 - b. Menetapkan harga jual pupuk dan mempromosikan pupuk.

- c. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan perusahaan lain.
 - d. Mengatur pembelian kebutuhan perusahaan.
5. Bagian Gudang
- a. Bagian gudang bertugas menerima pupuk yang telah dipesan.
 - b. Menyusun pupuk yang baru masuk di gudang.
 - c. Mengecek pupuk keluar dan pupuk masuk.
 - d. Mengecek pupuk yang harus ditambah untuk stock.
6. Bagian Transportasi
- a. Memastikan pupuk yang akan dikirim kepada pelanggan.
 - b. Memastikan keadaan kendaraan dan pupuk dalam kondisi yang aman.
 - c. Mengurus perizinan (surat jalan) dari perusahaan.